

Tren Kopi Tingkatkan Permohonan Layanan Uji Mutu Kopi Indag Jawa Barat

Tanggal : Jum'at , 13 November 2020
Media : Pikiran Rakyat Online
Halaman : -
Wartawan : Aman Ariyanto
Muatan Berita : Positif
Narasumber : Rinny Cempaka (*Kepala UPTD BPSMB Dinas Perindustrian dan Perdagangan Jabar*)
Rubrik : EKBIS
Topik : Kopi

Tren Kopi Tingkatkan Permohonan Layanan Uji Mutu Kopi Indag Jawa Barat

Aman Ariyanto - 13 November 2020, 23:40 WIB



Kopi / Pixabay

SINARJATENG.COM - Tren **kopi** yang meningkatkan, Unit Pelaksana Teknis Daerah Balai Pengujian dan Sertifikasi Mutu Barang (UPTD BPSMB) Agro Bandung mengalami peningkatan permohonan layanan uji mutu **kopi** sepanjang 2020 ini.

Kepala UPTD BPSMB Dinas Perindustrian dan Perdagangan Jabar Rinny Cempaka mengatakan, pelayanan yang dilakukan oleh UPTD BPSMB Agro Bandung pada tahun 2020 mengalami peningkatan. Hal itu terutama dengan sudah dilakukannya pelayanan pengujian mutu biji **kopi** dan mutu beras.

"Kami mencatat jumlah pelaku usaha agro terbanyak mengajukan permohonan terjadi pada bulan Februari 2020 yang mencapai hampir 50 pemohon. Hal ini dikarenakan pada bulan tersebut, dilakukan pengujian uji **kopi** gratis dan antusiasme masyarakat pelaku usaha sangat tinggi untuk mengujikan **kopi** ke UPTD BPSMB Agro Bandung," ujar Rinny pada wartawan, Jumat, 13 November 2020.

Baca Juga: [Retno Marsudi Juara Tangani WNI di Luar Negeri, DPR Beri Apresiasi](#)

Untuk diketahui, UPTD yang berada di bawah naungan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Jawa Barat ini dibentuk sejak 2017 dalam rangka memfasilitasi pengujian mutu barang agro, khususnya di wilayah Provinsi Jawa Barat. Selain melakukan fasilitasi pengujian mutu barang agro, UPTD BPSMB Agro Bandung juga melakukan pelayanan kalibrasi alat ukur.

Lebih jauh, Rinny mengatakan, perlambatan pemohon izin lalu terjadi pada bulan Maret 2020 - Juni 2020, pengujian komoditi agro relatif sedikit. Hal ini disebabkan oleh **kopi** yang belum memasuki masa panen dan juga masyarakat yang terpengaruh oleh pandemi Covid-19.

"Tapi pada Juli 2020 sampai dengan Oktober 2020, terjadi peningkatan kembali. Hal ini disebabkan oleh diadakannya kembali pengujian biji **kopi** gratis tahap kedua," ujarnya.

Baca Juga: [Ketua KPK Sebut Teladan Pahlawan Nasional Jadi Inspirasi Berantas Korupsi](#)

Menurut Rinny, rata-rata peningkatan di atas angka 20 pemohon. Peningkatan tersebut dikarenakan UPTD BPSMB Agro Bandung yang sudah bekerjasama dengan Bappebti Kementerian Perdagangan RI tentang Sistem Resi Gudang (SRG) biji **kopi** dan beras.

Sehingga pengguna SRG dapat menguji komoditinya. “Sekaligus UPTD BPSMB Agro Bandung mendapatkan pengakuan dari Bappebti untuk sebagai tempat yang terpercaya untuk pengujian mutu biji kopi dan mutu Beras,” ujarnya.

Rinny menuturkan, kerjasama yang dilakukan dengan Dinas Perkebunan Jawa Barat tentang pengujian mutu biji kopi dan mutu beras, membuat para pelaku usaha binaan Dinas Perkebunan diarahkan ke UPTD BPSMB Agro Bandung untuk melakukan pengujian.

Baca Juga: [Summarecon dan Toyota Bangun Hunian Baru Karya Arsitek Jepang di Karawang](#)

“UPTD BPSMB Agro Bandung juga melakukan kerjasama dengan PT. Agro Jabar untuk pengujian mutu beras dalam rangka penggunaan beras untuk bantuan masyarakat dalam rangka pandemi,” katanya.

Dia menilai pelayanan yang dilakukan oleh UPTD BPSMB Agro Bandung pada tahun 2020 cenderung semakin baik dan dapat diterima oleh masyarakat. Hal ini tercermin dalam rekapitulasi pelaku usaha, penerimaan retribusi dan penilaian IKM yang telah disampaikan pada bab sebelumnya. “Sehingga pengaruh pandemi Covid-19 relatif tidak terlalu berpengaruh pada penilaian masyarakat dan penerimaan retribusi,” katanya.

Seiring dorongan Gubernur Jabar Ridwan Kamil agar organisasi perangkat daerah (OPD) melakukan inovasi terkait layanan publik, saat ini dilakukan transformasi layanan yang diawali dengan melakukan branding layanan UPTD BPSMB yang kini dinamakan Bestari atau Balai Pengujian dan Sertifikasi.

Baca Juga: [Pemkab Magelang Siapkan Perbaikan Jalur Evakuasi Warga di Beberapa Titik](#)

Selain Agro Bandung, Bestari juga memiliki tiga balai dengan layanan berbeda. Bestari Logam dan Elektronik di Karawang, Bestari Keramik dan Tabung Gas di Bogor lalu Bestari Air Minum Dalam Kemasan di Cirebon. ***